



=====

Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Oleh: Eka Wahyu Kasih

Eri Kusnanto

Abstract

Pendidikan saat ini merupakan hal formal di dalam masyarakat, peran serta lembaga pemerintah memang sudah cukup baik dengan dicanangkannya program sekolah 9 tahun hal tersebut dilakukan guna menyukseskan dunia pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi serta meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Subyek penelitian ini adalah kantin di salah satu sekolah tinggi ilmu ekonomi di Jakarta. Sebagai bentuk wirausaha kantin merupakan alternatif bagi lingkungan pendidikan dalam menyajikan kuliner nusantara dan yang lainnya. Dalam menjalankan wirausaha hal penting yang harus diperhatikan adalah system yang diterapkan karena sistem merupakan langkah awal perencanaan suatu kegiatan. Tahapan dalam berwirausaha adalah tahap memulai, tahap melaksanakan usaha, tahap mempertahankan usaha dan tahap pengembangan usaha semua itu perlu perencanaan yang matang dan sistem yang terorganisir dengan baik. Sistem yang pertama harus dimiliki dalam menjalankan usaha adalah sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang harus disusun secara klerikal karena kas merupakan hal yang harus dikelola secara cermat untuk perkembangan usaha dan menjamin keberhasilan sebuah usaha.

Kata Kunci : Sistem, Penerimaan kas, Pengeluaran kas

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi Perekonomian negara berkembang seperti negara Indonesia selalu haus akan adanya para wirausaha muda yang bisa menopang sendi perekonomian nasional, terlebih dimasa seperti saat ini adalah waktu yang tepat untuk menyemai para wirausaha muda dengan memberikan peluang untuk terjun langsung di dunia *entrepreneurship*. Perguruan tinggi adalah salah satu wadah yang dapat digunakan sebagai media pengembangan naluri berwirausaha yang nantinya bisa menjadi cikal bakal penggerak ekonomi nasional. STIE Kasih Bangsa adalah salah satu contoh perguruan tinggi yang memberikan kesempatan penuh kepada mahasiswanya untuk mengelola unit usaha yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa tanpa terkecuali. Dengan adanya peluang tersebut mahasiswa akan lebih tergerak untuk mengembangkan naluri kewirausahaan yang berdampak positif dilingkungan kampus STIE Kasih Bangsa.

Salah satu peluang bisnis yang ada adalah bisnis dibidang makanan dan minuman ringan yang dapat dikonsumsi setiap saat, utamanya pada saat jam istirahat setelah usai perkuliahan. Pada tahap awal pengembangan bisnis, *segment* yang mudah dimasuki adalah *segment retail* minuman ringan yaitu dengan menjadi agen minuman ringan yang menjalin kerjasama dengan beberapa *supplier* minuman ringan yang sudah ada dipasaran. Minuman adalah salah satu kebutuhan fisik manusia yang harus dipenuhi setiap saat dalam menjalani aktivitas sehari-hari, karena apabila kebutuhan tersebut tidak dipenuhi secara maksimal akan menimbulkan dehidrasi. Oleh karena itu, kebutuhan tersebut harus dipenuhi secara maksimal untuk menjaga kesehatan tubuh agar tetap fit. Begitu juga dilingkungan kampus STIE kasih bangsa yang didalamnya terdapat mahasiwa, dosen, karyawan yang semuanya memiliki kebutuhan tersebut yang harus dipenuhi secara maksimal. oleh karena itu, perlu adanya sarana bisnis usaha yang dapat memberikan kepuasan akan kebutuhan yang dalam hal ini saya merintis usaha tersebut melalui Kasih Bangsa *Soft Beverage* yang akan berdomisili di



lingkungan kampus STIE Kasih Bangsa. Melihat akan tingginya kebutuhan akan konsumsi minuman ringan merupakan peluang bisnis yang sangat potensial. Oleh karena itu, perlu adanya pemanfaatan potensi tersebut secara maksimal sekaligus sebagai bahan pembelajaran bagi saya selaku mahasiswa STIE Kasih Bangsa terutama dibidang bisnis. Selain itu melihat pasar yang masih belum terjamah artinya belum ada pesaing yang ada di sekitar lingkungan kampus saya akan selalu berusaha untuk berorientasi pada pelayanan kebutuhan dan terus belajar untuk mengembangkan usaha tersebut. Dan untuk menjalankan usaha ini tentunya saya butuh dukungan penuh dari seluruh civitas akademika STIE Kasih Bangsa agar usaha tersebut bisa selalu bertahan dalam kondisi apapun.

Dalam pengelolaan sebuah bisnis di masa modern seperti saat ini, penerapan sistem yang tersusun secara klerikal menjadi kebutuhan mutlak dalam menjalankan usaha untuk menunjang keberhasilan sebuah bisnis atau usaha. Salah satu yang tidak boleh luput dari perhatian adalah pengelolaan arus kas beserta penerapan sistem yang memadai. Pengelolaan tersebut menyangkut baik penerimaan maupun pengeluaran kas. Penerimaan kas bisa berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman baik dari bank maupun dari wesel, setoran modal baru. Tetapi penerimaan kas perusahaan biasanya berasal dari 2 sumber utama : penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Sedangkan untuk pengeluaran kas bisa disebabkan oleh berbagai macam aktivitas seperti pembelian barang dari supplier sampai dengan pembayaran beban-beban perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka saya selaku penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan [penelitian](#) dengan judul "*Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kantin Kasih Bangsa Soft Beverage*". Penelitian ini membahas mengenai pembangunan sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas untuk badan usaha yang sudah saya bangun selama kurang lebih satu tahun. Di dalamnya terdapat design sistem, implementasi dan pengendalian internal untuk sistem yang nanti akan dijalankan.

A. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian ini penulis memfokuskan penelitian sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas serta penerapan prosedur dan pengendalian internal yang akan dijalankan pada kegiatan operasional di kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage*. Sekaligus pengembangan dan penerapan beberapa prosedur baru yang akan dilaksanakan.

B. Kewirausahaan

Kewirausahaan atau Wirausaha adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian. Kewirausahaan memiliki arti yang berbeda-beda antar para ahli atau sumber acuan karena berbeda-beda titik berat dan penekanannya. Richard Cantillon (1775), misalnya, mendefinisikan kewirausahaan sebagai bekerja sendiri (*self-employment*). Seorang wirausahawan membeli barang saat ini pada harga tertentu dan menjualnya pada masa yang akan datang dengan harga tidak menentu. Jadi definisi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang menghadapi risiko atau ketidakpastian. Berbeda dengan para ahli lainnya, menurut Penrose (1963) kegiatan kewirausahaan mencakup indentifikasi peluang-peluang di dalam sistem ekonomi sedangkan menurut Harvey Leibenstein (1968, 1979) kewirausahaan mencakup kegiatan yang dibutuhkan untuk menciptakan atau melaksanakan perusahaan pada saat semua pasar belum terbentuk atau belum teridentifikasi dengan jelas, atau komponen fungsi produksinya belum diketahui sepenuhnya dan menurut Peter Drucker, kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut [wirausahawan](#). Muncul pertanyaan mengapa seorang wirausahawan (*entrepreneur*) mempunyai cara berpikir yang berbeda dari manusia pada umumnya. Mereka mempunyai



=====
motivasi, panggilan jiwa, persepsi dan emosi yang sangat terkait dengan nilai- nilai, sikap dan perilaku sebagai manusia unggul.

C. Sistem Akuntansi

1. Sistem

Definisi Sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu." (2005:1)

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa: "kumpulan dari sub sistem bagian komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu." (2004:24) Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan perintah yang berhubungan dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Akuntansi

Menurut definisi Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, adalah: "akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut." (2004:3)

Definisi Akuntansi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa: "akuntansi adalah bahasa bisnis setiap organisasi menggunakan sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis." (2004:4)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses yang terdiri dari pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan dibuat laporan dari transaksi yang terjadi dari aktivitas perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada para pengambil keputusan.

3. Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi ada dua metode yaitu metode pencatatan *Cash Basic* dan *Accrual Basic*. Menurut Abdul Halim penerjemah Moh Kurdi dalam bukunya *Kamus Istilah Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

"*Cash Basis Accounting* (Akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas. *Accrual Basis Accounting* (Akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau di bayar." (2007:49)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah pencatatan transaksi dilakukan apabila transaksi tersebut terdapat perubahan terhadap kas dan transaksi tersebut bukan terjadi saat kas di bayar.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas bisa berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman baik dari bank maupun dari wesel, setoran modal baru. Tetapi penerimaan kas perusahaan biasanya berasal dari 2 sumber utama : penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang.

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. "Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai" (Mulyadi, 2003:455).



=====

Penerimaan kas bisa terjadi dengan berbagai macam cara seperti lewat pos, pembayaran langsung ke kasir atau pelunasan ke bank. Uang yang diterima bias berbentuk uang tunai, baik logam maupun uang kertas, cek, money order, bank draft, dan lain-lain.

Dalam penyusunan prosedur penerimaan kas perlu dipertimbangkan pentingnya dan frekuensi masing-masing transaksi. Sesudah itu baru merencanakan organisasi dan metode pengelolaan dan pengawasan fisik atau membuat catatan pengelolaan dan pengawasan.

Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik sistem penerimaan kas mengharuskan:

1. Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan *internal check*
2. Penerimaan kas dalam bentuk penjualan tunai dilakukan melalui transaksi kartu kredit yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

Sistem penerimaan kas dibagi menjadi tiga prosedur berikut:

1. Penerimaan kas dari *over the counter sale*.

Dalam penerimaan kas dari *over the counter sales* pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir dan kemudian menerima barang yang dibeli.

2. Penerimaan kas dari COD sales

Cash on delivery sales (COD sales) adalah transaksi penjualan yang melibatkan kantor pos, perusahaan angkutan umum atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan.

3. Penerimaan dari credit card sales

Penerimaan kas dari *credit card sales* merupakan salah satu cara pembayaran bagi pembeli dan sarana penagihan bagi penjual, yang memberikan kemudahan baik bagi pembeli maupun bagi penjual. *Credit card* dapat merupakan sarana pembayaran bagi pembeli, baik dalam *over the counter sales* maupun dalam penjualan yang pengiriman barangnya dilakukan melalui jasa pos atau angkutan umum. Penerimaan kas bisa berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman baik dari bank maupun dari wesel, setoran modal baru. Tetapi penerimaan kas perusahaan biasanya berasal dari 2 sumber utama : penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu antara dua sistem yaitu *fluctuating-fund-balance system* dan *imprest system*.

Pengeluaran kas dengan cek memiliki kebaikan ditinjau dari pengendalian intern berikut ini :

1. Dengan digunakan cek atas nama, pengeluaran cek akan dapat diterima oleh pihak yang namanya sesuai dengan yang ditulis pada formulir cek. Dengan demikian pengeluaran kas dengan cek menjamin diterimanya cek tersebut oleh pihak yang dimaksud oleh pihak pembayar.
2. Dilibatkannya pihak luar, dalam hal ini bank, dalam pencatatan transaksi pengeluaran kas perusahaan. Dengan digunakannya cek dalam setiap pengeluaran kas perusahaan, transaksi pengeluaran kas direkam oleh bank, yang secara periodik mengirimkan rekening koran bank kepada perusahaan nasabahnya. Rekening koran bank inilah yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengecek ketelitian catatan transaksi kas perusahaan yang direkam di dalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Jika sistem perbankan mengembalikan *cancelled check* kepada *check issuer*, pengeluaran kas dengan cek memberikan manfaat tambahan bagi perusahaan yang mengeluarkan cek dengan dapat digunakannya *cancelled check* sebagai tanda terima kas dari pihak yang menerima pembayaran. Dengan digunakannya cek dalam pengeluaran kas, *check issuer* akan otomatis menerima tanda penerimaan kas dari pihak yang menerima pembayaran. *Cancelled check* terkait pihak bank yang merupakan pihak yang *independent* bagi pembayar maupun bagi penerima pembayaran.



=====

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah :

- a. Bukti kas keluar
- b. Cek
- c. Permintaan cek

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

- a. Jurnal pengeluaran kas
- b. Register cek

Jurnal pengeluaran kas. Dalam pencatatan utang *account payable system* untuk mencatat transaksi pembelian digunakan jurnal pembelian digunakan pembelian dan untuk mencatat pengeluaran kas digunakan jurnal pengeluaran kas. Dokumentasi sumber yang dipakai sebagai dasar pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas adalah faktur dari pemasok yang telah di cap "lunas" oleh fungsi kas.

Register cek. Dalam pencatatan utang dengan voucher payable system, transaksi untuk mencatat transaksi pembelian digunakan dua jurnal : register bukti keluar dan register cek. Register bukti kas keluar digunakan untuk mencatat utang yang timbul, sedangkan register cek digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dengan cek. Register cek digunakan untuk mencatat cek-cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembayaran para kreditur perusahaan atau pihak lain. Jika sistem perbankan mengembalikan *cancelled check* kepada *check issuer*, register ini digunakan pula untuk mencatat *cancelled check* yang dilakukan oleh penerima pembayaran.

Fungsi yang terkait dalam akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah :

- a. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas
- b. Fungsi kas
- c. Fungsi akuntansi
- d. Fungsi pemeriksa intern

D. ANALISA

Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* adalah salah satu *output* dari sistem pengajaran STIE Kasih Bangsa yang telah memberikan arahan bagi seluruh mahasiswanya untuk berwirausaha sejak dini yang di gegas oleh Ketua STIE Kasih Bangsa yaitu Bapak Dr.dr Eka Wahyu Kasih S.H, M.M. Dalam pengembangannya ada banyak hal yang bisa dijadikan pelajaran untuk menjadi seorang wirausaha yang lebih baik dimasa mendatang. Terlebih lagi adanya kompetisi dalam berwira usaha baik secara lokal maupun lingkungan global menjadi hal yang menarik perhatian saya untuk membahas hal-hal sebagai berikut :

Tantangan Berwirausaha

1. Pengembangan Bisnis

Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* dikembangkan secara mandiri oleh mahasiswa STIE Kasih Bangsa sehingga pengambilan keputusan sepenuhnya dilakukan oleh manajemen itu sendiri. Ada beberapa tahap yang sudah dilalui oleh Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage*. Dimana tahapan tersebut telah mengiringi langkah badan usaha ini dalam menyongsong dunia bisnis dimasa mendatang yaitu:

a. Tahap memulai

Pada tahap ini pemilik yang juga pimpinan tertinggi manajemen memilih jenis bidang usaha berdasarkan peluang yang ada sekaligus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan. Untuk bidang yang dipilih yaitu usaha *retail* minuman ringan dan *snack*, karena hal tersebut adalah kebutuhan vital bagi lingkungan kampus khususnya di lingkungan kampus STIE Kasih Bangsa. Kemudian untuk mengawali bisnis usaha, pemilik usaha menetapkan untuk membuka usaha baru dengan *Brand* tersendiri yaitu Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage*.

b. Tahap melaksanakan usaha

Dalam tahap ini pemilik usaha mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup pembiayaan dengan mengorganisir biaya dalam bentuk anggaran dan mengelola aliran



=====

kas pada saat usaha tersebut sudah berjalan. Di sisi Sumber daya manusia, pemilik usaha berusaha membentuk manajemen yang *solid* dengan komposisi yang selalu disempurnakan untuk kelancaran usaha. Untuk kepemilikan usaha tetap dipegang penuh oleh pendiri sekaligus bertindak sebagai *General Manajer* yang selalu mengatur organisasi bisnis. Selain itu pemilik juga memiliki naluri kepemimpinan yang meliputi bagaimana mengambil risiko dan mengambil keputusan, pemasaran, dan melakukan evaluasi. Pada tahap melaksanakan usaha ini pemilik usaha harus selalu peka terhadap permasalahan yang timbul dan mengambil solusi terbaik.

c. Tahap mempertahankan usaha

Yaitu tahap di mana pemilik usaha berdasarkan hasil yang telah dicapai melakukan analisis perkembangan yang dicapai untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Hal-hal yang dipertahankan meliputi sistem konsinyasi, pembelanjaan secara rutin setiap minggu, kontrol persediaan secara berkala dan inovasi terhadap pengadaan produk baru. Selain itu pemilik usaha juga selalu mempertahankan kinerja manajemen agar tetap konsisten dan mengurangi konflik *internal*.

d. Tahap mengembangkan usaha

Pada tahap ini ditandai dengan respon positif dari pihak eksternal khususnya para pelanggan yang mulai antusias dengan adanya usaha Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage*. Oleh karena itu, pemilik dan manajemen bisa dengan leluasa bereksplorasi mengembangkan usaha dengan terobosan-terobosan menarik yang mendorong kegiatan operasional usaha yang membuat usaha menjadi terus maju dan berkembang. Perkembangan yang jelas terlihat adalah jaringan kerjasama yang semakin luas meliputi beberapa perusahaan pemasok baik minuman ringan maupun *snack* dan beberapa barang konsinyasi yang semakin beragam dibandingkan dengan pada saat awal berdirinya usaha ini.

SWOT Analisis

1. Strength (S), adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini. Kekuatan yang dimiliki oleh Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* adalah :

- Penetapan harga jual produk yang sangat terjangkau kalangan mahasiswa sehingga sangat menarik perhatian para pelanggan
- Variasi produk yang semakin beragam mengikuti kebutuhan pelanggan
- Manajemen yang semakin *solid* dan mengerti bagaimana menangani sebuah permasalahan.

2. Weakness (W), adalah situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari organisasi atau program saat ini. Kelemahan yang terdapat dalam Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* adalah :

- Masih terbatasnya modal yang dimiliki oleh manajemen sehingga perkembangan bisnis terkesan lamban
- Koordinasi tiap bagian manajemen yang terkadang terhalang oleh jarak dan waktu mengingat tidak semua karyawan selalu berada di lokasi usaha
- Sarana dan prasarana usaha masih sangat terbatas dan terkesan apa adanya sehingga fasilitas boleh dikatakan belum memadai.

3. Opportunity (O), adalah situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari organisasi dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa mendatang. Peluang yang dimiliki oleh Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* adalah :

- Kebebasan dalam pembentukan Struktur Organisasi Manajemen dan pembagian tugas serta wewenang masing-masing bagian
- Keahlian dibidang Ekonomi baik Akuntansi maupun Manajemen yang dimiliki oleh setiap karyawan yang masih menempuh pendidikan di kampus STIE Kasih Bangsa sangat membantu perkembangan usaha
- Otorisasi secara terpusat melalui *General Manajer* sehingga tidak memerlukan waktu yang lama dan prosedur yang rumit dalam pengambilan keputusan.



4. Threat (T), adalah situasi yang merupakan ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi dimasa mendatang. Ancaman yang dihadapi oleh Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* adalah :

- Kebocoran kas yang mungkin terjadi karena adanya pelanggan yang membeli secara hutang namun tidak tercatat dalam sistem
- Kemungkinan adanya *kompetitor* usaha serupa yang kapan saja bisa berdiri dengan legalitas yang sama namun inovasi yang berbeda
- Banyaknya pelanggan yang semakin menuntut pelayanan lebih yang kemungkinan menuntut jajaran manajemen untuk bekerja lebih ekstra dengan segala keterbatasan

Tabel 1 Matrix SWOT Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage*

Matrix SWOT

	Strength (S)	Weakness (W)
Opportunity (O)	Strength vs Opportunity 1.Penetapan harga jual menunjang kinerja manajemen 2.Penetapan variasi produk ditunjang oleh keahlian manajemen dibidang ekonomi 3.Manajemen yang solid sangat menunjang sistem otorisasi yang tepat sasaran	Weakness vs Opportunity 1.Keterbatasan modal dapat tetap dapat dikelola kinerja manajemen yang baik 2.Masalah koordinasi manajemen yang terhambat dapat dibenahi melalui sistem kinerja manajemen 3.Keterbatasan sarana & pra sarana masih dicover melalui sistem otorisasi
Treatth (T)	Strength vs Opportunity 1.Penetapan harga jual diharapkan dapat mengurangi kebocoran kas 2.Penetapan variasi produk menjadi kekuatan menghadapi komppetitor 3.Manajemen yang solid dan selalu responsif bisa mengatasi apapun yg diinginkan pelanggan terutama dalam memberikan pelayanan terbaik	Weakness vs Opportunity 1.Keterbatasan modal tidak menjadi masalah pada kobocoran kas 2.Hambatan koordinasi manajemen dapat selalu diperbaiki sebelum ada kompetitor 3.Keterbatasan sarana dan pra sarana harus diimbangi dengan pelayanan maksimal

Strategi Usaha

Dalam menjalankan bisnisnya,Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* menetapkan beberapa strategi usaha untuk menarik minat para pelanggan dan pengembangan *Brand Image* usaha tersebut. Hal ini diakui cukup berdampak positif pada perkembangan usaha ini terutama diawal usaha ini berjalan yaitu ditandai dengan semakin banyaknya pelanggan yang berkunjung dengan senang hati. Strategi tersebut adalah adanya program *Free Vitacimin* dan *Price Rotation* yang telah ditetapkan untuk menarik minat pelanggan, penjelasanya adalah sebagai berikut :

1. *Free Vitacimin*

Program ini dijalankan di awal berdirinya usaha Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage*, latar belakangnya adalah karena posisi Kantin yang tidak mudah dilihat dilingkungan kampus sehingga masih jarang mahasiswa berkunjung ke kantin tersebut, ditambah lagi tanpa adanya promosi mahasiswa lain menjadi enggan menyampaikan keberadaan kantin kepada mahasiswa lain dilingkungan kampus. Namun setelah adanya promo *Free Vitacimin* keadaan menjadi berubah, banyak mahasiswa menjadi lebih mengenal Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* dan tidak enggan mempromosikan keberadaan kantin tersebut. Aturan main promosi ini sangatlah sederhana yaitu dengan pembelian minimal sepuluh ribu rupiah tidak berlaku kelipatan maka pembeli berhak atas satu strip vitacimin yang berisi dua kapsul, efeknya adalah pembeli yang berbelanja terkesan tanggung menjadi menggenapkan pembelianya menjadi sepuluh ribu rupiah bahkan lebih, ditambah lagi ketika pembeli tersebut mengkonsumsi vitacimin di dalam kelas menimbulkan pertanyaan mahasiswa lain yang berada dikelas sehingga timbulah promosi dari mulut ke mulut dilingkungan kampus. Selain itu dampak lainnya adalah dengan adanya mahasiswa mengkonsumsi



vitacimin secara otomatis meningkatkan kesehatan dan daya tahan tubuh mahasiswa STIE Kasih Bangsa yang mungkin ini hal kecil namun sedikit terlupakan bagi mahasiswa yang sebagian sudah bekerja dan memiliki aktivitas yang padat namun kurang memperhatikan kesehatan tubuh masing-masing. Inilah yang dinamakan hal kecil yang memberikan dampak yang luar biasa dalam sebuah bisnis atau usaha.

2. Price Rotation

Berbeda dengan program *Free Vitacimin* program *Price Rotation* dijalankan untuk menyeimbangkan kinerja keuangan atau aliran kas sekaligus pengendalian persediaan. Program ini dijalankan kurang lebih satu tahun usaha ini berjalan, latar belakangnya adalah kejelian jajaran manajemen yang peka terhadap perputaran persediaan barang dagangan yang terkesan tidak seimbang akibat perbedaan harga dan minat konsumen terhadap produk tertentu. Aturan main program ini adalah menurunkan harga produk yang kurang diminati pelanggan dan menaikkan harga produk yang sangat diminati pelanggan. Hal ini dilakukan untuk menghindari penumpukan barang dagangan yang kurang diminati agar cepat terjual dan menekan laju penjualan produk yang mudah terjual agar pembelanjaan barang menjadi seimbang serta aliran kas menjadi lebih terkontrol.

Sistem Akuntansi Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage*

1 Jurnal

Jurnal adalah pencatatan akuntansi yang pertama kali dilakukan ketika terjadi transaksi, selain itu jurnal adalah transaksi permanen pertama yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi di setiap bagian kegiatan usaha pada Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage*. Dalam penerapan transaksi harian Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* menggunakan jurnal umum berkolom dimana tiap kolom berisi item tanggal, keterangan, referensi, kolom debit dan kolom kredit, seperti dibawah ini :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
22/01/2011	Kas	-	Rp 2000.000,-	
	Modal			Rp 2000.000,-

Transaksi diatas mencatat penyetoran modal awal pada saat didirikanya Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage*, dimana akun yang muncul adalah akun kas pada modal senilai Rp 2000.000,-.

2 Buku Besar

Buku besar adalah catatan akuntansi yang berisi kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang dicatat dalam jurnal. Dalam pencatatan akuntansi Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* menggunakan buku besar berkolom saldo debit dan saldo kredit, dimana tiap kolom berisi tanggal, keterangan, referensi, kolom transaksi debit atau kredit dan kolom saldo debit atau kredit. Berikut adalah contoh posting transaksi dari jurnal ke buku besar

Kas

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
22/01/11	Setoran modal	JU1	2000000		2000000	

Catatan diatas memposting transaksi yang telah tercatat sebelumnya dalam jurnal pada saat terjadi setoran modal awal dalam usaha tersebut. Pada rekening buku besar akan tercatat kas masuk senilai dua juta rupiah dan akan bertambah atau berkurang setiap saat seiring terjadinya transaksi.

3 Neraca Saldo

Neraca saldo adalah kumpulan catatan yang berisi kumpulan rekening yang tercatat dalam buku besar sebelum ayat penyesuaian, jadi catatan ini berisi nilai transaksi yang dilakukan perusahaan secara aktif yang berhubungan dengan masuk atau keluarnya kas perusahaan. Pada neraca saldo



terdiri dari kolom nomor kode akun, akun, kolom debit dan kolom kredit berdasarkan saldo normal masing-masing akun. Neraca saldo biasanya dibuat pada akhir bulan untuk memudahkan dalam mempersiapkan laporan keuangan. Dibawah ini adalah Neraca Saldo bulan pertama Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* :

Tabel 2 Neraca Saldo
Neraca saldo
Periode 28 Februari 2011

No. Akun	Akun	Debit	Kredit
111	Kas	3035800	
121	Sewa dibayar dimuka	200000	
131	Perlengkapan	181800	
141	Peralatan	200000	
211	Modal		2000000
411	Penjualan		4583200
511	HPP	2415600	
512	Beban gaji	500000	
514	Beban transportasi	50000	
	Total	Rp 6.583.200,-	Rp 6.583.200,-

Dalam neraca saldo diatas berisi akun-akun yang yang terjadi akibat transaksi yang dilakukan selama kegiatan operasional usaha berjalan, akun diatas masih sangat sederhana mengingat usaha ini baru berdiri. Dalam perkembangannya Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* telah melakukan pemekaran terhadap akun transaksi untuk memudahkan dalam pencatatan.

4 Jurnal Penyesuaian

Tidak berbeda dengan jurnal umum atau jurnal harian, jurnal penyesuaian memiliki format yang sama, bedanya adalah jurnal penyesuaian dilakukan di setiap akhir bulan untuk menyesuaikan akun secara *acruat* ataudengan kata lain prinsip akuntansi yang mengakhiri transaksi berdasarkan peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau di bayar. Setiap akhir bulan Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* selalu melakukan penyesuaian terhadap perlengkapan yang terpakai selama periode akuntansi untuk dijadikan beban operasional perusahaan :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
28/02/2011	Beban perlengkapan	-	Rp 31.000,-	
	Perlengkapan			Rp 31.000,-
28/02/2011	Beban sewa		Rp 200.000,-	
	Sewa dibayar dimuka			Rp 200.000,-

5 Neraca Saldo Setelah Disesuaikan

Neraca saldo setelah disesuaikan tidak jauh berbeda dengan dengan neraca saldo sebelum disesuaikan, perbedaanya terdapat pada penambahan akun akibat terjadinya ayat penyesuaian. Tujuan pembuatan neraca saldo setelah disesuaikan adalah untuk memberikan akurasi terhadap laporan keuangan perusahaan yang nanti akan dibuat.

Tabel 3 Neraca Saldo disesuaikan



Neraca saldo
Periode 28Februari 2011

No. Akun	Akun	Debit	Kredit
111	Kas	3035800	
131	Perlengkapan	150800	
141	Peralatan	200000	
211	Modal		2000000
411	Penjualan		4583200
511	HPP	2415600	
512	Beban gaji	500000	
513	Beban perlengkapan	31000	
514	Beban transportasi	50000	
515	Beban sewa	200000	
	Total	Rp 6.583.200,-	Rp 6.583.200,-

Pada neraca saldo setelah di sesuaikan diatas perubahan terjadi pada perlengkapan perusahaan yang berkurang senilai Rp 31.000,- sehingga muncul akun beban perlengkapan dengan nilai yang sama. Selain itu jurnal penyesuaian juga mencatat penghapusan akun sewa dibayar dimuka sebesar Rp 200.000,- dan menggantinya dengan akun beban sewa. akibat posting dari jurnal penyesuaian yang mengubah neraca pada perlengkapan dan piutang berupa sewa dibayar dimuka perusahaan. Di sisi laba rugi adanya penambahan beban perlengkapan akan mengurangi laba perusahaan.

6 Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* dalam kegiatan operasionalnya ada tiga jenis yaitu laporan laba rugi, neraca dan laporan perubahan modal. Laporan ini dibuat disetiap akhir bulan oleh karyawan untuk diperiksa oleh pemilik sekaligus *General Manager* Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* sebagai bahan pengambilan keputusan serta penyusunan strategi perusahaan. Berikut adalah beberapa contoh laporan keuangan di awal perusahaan ini berdiri :

Tabel 4 Laporan Laba Rugi
Kasih Bangsa *Soft Beverage*
Laporan Laba Rugi
periode 28 Februari 2011

Penjualan		4583200
HPP		2415600
Laba Kotor		2167600
Beban operasional		781000
Laba bersih		Rp 1.386.600,-

Laporan keuangan Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* pertama dibuat pada akhir bulan februari tahun 2011 yang berisi seluruh transaksi yang terjadi sejak tanggal 22 januari 2011 atau penyetoran



modal awal, transaksi jual beli dan transaksi lain yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Selain laporan laba rugi Kantin Kasih Bangsa soft beverage juga melaporkan neraca perusahaan yang berubah akibat kegiatan akibat operasi perusahaan yang dilakukan seperti dibawah ini :

Tabel 5 Laporan Neraca Perusahaan
Kasih Bangsa *Soft Beverage*
Laporan Neraca
per 28 Februari 2011

Aktiva		Pasiva	
Kas	3035800	Modal	2500000
Perlengkapan	150800		
Peralatan	200000		
Persediaan akhir	500000	Laba usaha	1386600
Total Aktiva	Rp 3.886.600,-	Total Pasiva	Rp 3.886.600,-

Laporan neraca diatas berbicara tentang akun *real* perusahaan yang berubah akibat transaksi yang terjadi. Perubahan akun terjadi akun modal perusahaan yang berubah akibat penambahan modal yang dilakukan oleh pemilik usaha untuk meningkatkan kegiatan operasional terutama dalam pengadaan barang. Disisi aktiva perusahaan harta berubah pada nilai persediaan yang merupakan hasil *stock opname* yang dilakukan pada akhir bulan oleh karyawan perusahaan. Adanya perubahan modal tersebut di laporkan dalam laporan perubahan modal sebagai berikut :

Tabel6 Laporan Perubahan Modal
Kasih Bangsa *Soft Beverage*
Laporan Perubahan Modal
per 28 Februari 2011

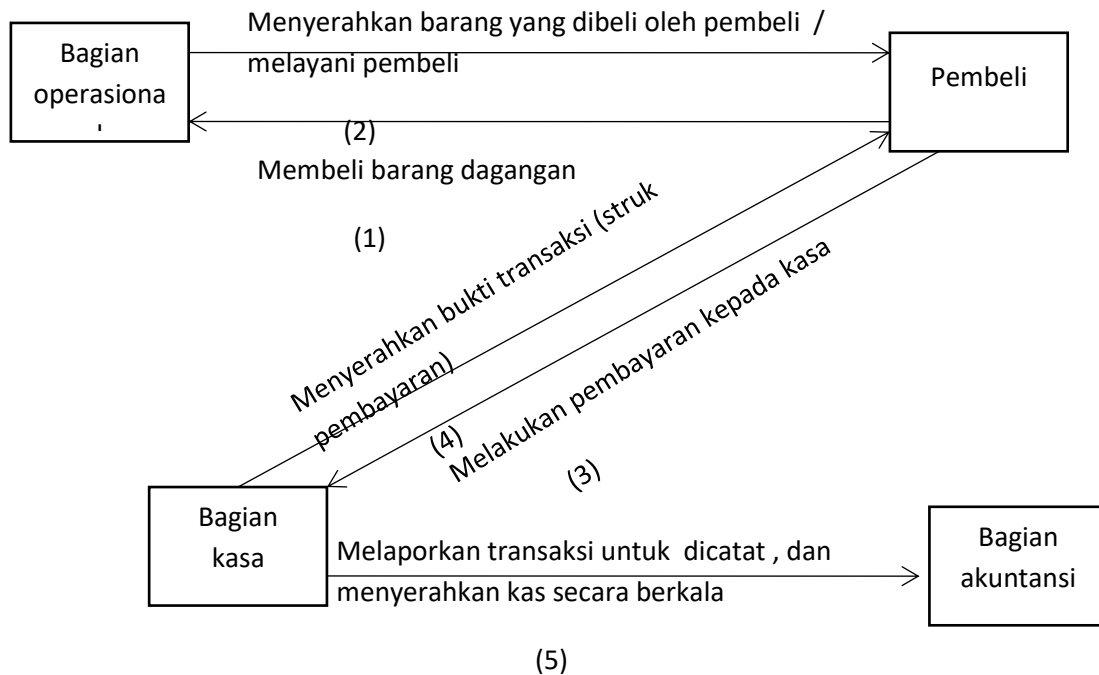
Modal awal	Rp 2.000.000,-
Penambahan Modal	Rp 500.000,-
Modal akhir	Rp 2.500.000,-

Penambahan modal terjadi pada awal januari 2011 mengingat mulai berkembangnya kegiatan usaha dan kebutuhan akan persediaan barang dagangan maka pemilik usaha memutuskan untuk menambah modal perusahaan. Selain penambahan modal seharusnya ada *item prive* atau penarikan pribadi namun *item* tersebut tidak dimasukkan karena tidak terjadi transaksi tersebut.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Kantin *Kasih Bangsa Soft Beverage*

1 Deskripsi Kegiatan

Penerimaan kas utama yang terjadi pada kegiatan usaha Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* adalah penerimaan kas atas penjualan secara tunai. Mengingat transaksi ini adalah cukup vital dalam kegiatan operasional usaha, maka perlu ditunjang dengan adanya penerapan sistem yang selalu menunjang keakuratan transaksi dan selalu terhindar dari kecurangan.



Gambar 1 Alur Transaksi Penerimaan Kas Kantin

Transaksi penerimaan kas yang terjadi di Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* dimulai dari bagian operasional yang menerima permintaan dari pembeli kemudian menyiapkan barang yang ingin dibeli oleh pembeli. Setelah barang siap pembeli melakukan pembayaran ke bagian kasa atas barang dagangan yang dibeli dengan menerima bukti transaksi. Setelah itu bagian operasional akan melaporkan transaksi harian kepada bagian akuntansi untuk di catat dalam jurnal dan seterusnya hingga menjadi laporan keuangan.

2 Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* terdiri dari tiga fungsi yaitu fungsi penjualan, fungsi kas dan fungsi akuntansi, dimana masing-masing memegang peranan sebagai berikut :

Fungsi Penjualan. Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk melayani permintaan pembeli atau pelanggan, melakukan pengaturan terhadap barang dagangan dan mengatur serta mengendalikan persediaan. Fungsi ini ditangani oleh bagian operasional.

Fungsi Kas. Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab menerima kas dari pembeli dan menyerahkan bukti transaksi atau struk pembayaran kepada pembeli dan melaporkan hasil penjualan kepada bagian akuntansi.

Fungsi Akuntansi. Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai KantinKasih Bangsa *Soft Beverage*, fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan mempersiapkan laporan keuangan. Fungsi ini ditangani oleh bagian akuntansi.

3 Dokumen yang Digunakan

Dalam transaksi penerimaan kas ada beberapa dokumen yang digunakan dalam kegiatan operasional usaha. Dokumen ini digunakan untuk menunjang kinerja usaha dan menghindari adanya kecurangan baik dari pihak internal maupun eksternal. Dokumen tersebut adalah Pita register kas, Bukti setor kas dan bukti setor bank. Masing-masing dokumen memiliki kegunaan sebagai berikut :



Pita register kas. Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register yang terkoneksi dengan komputer. Pita register ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan pendukung transaksi penjualan.

Soft
Bev
era
ge

Gambar 2 Contoh Pita Register Kas

Bukti setor kas. Dokumen ini dikeluarkan oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas kepada bagian akuntansi setiap hari setelah kegiatan operasi harian Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* ditutup. Bukti ini diberikan bersamaan dengan setoran uang yang merupakan hasil penjualan dan rekap transaksi berdasarkan *copy register* kas. Bukti kas ini juga menjadi dasar penjurnalan transaksi penjualan harian.

BUKTI SETOR KAS			
			no.
			Tanggal :
Kasa	:		
Akunting	:		
Jumlah Setoran	:		
Terbilang :			
Tanda tangan kasa		Tanda tangan akunting	

Gambar 3 Bukti Setor Kas

Bukti setor Bank. Dokumen ini dibuat oleh fungsi akuntansi sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Fungsi akuntansi akan menyimpan slip penyetoran kas sebagai bukti kepemilikan kas di Bank dan akan digunakan di saat kondisi mendesak.

BANK BISNIS NUSANTARA Jakarta			
		No.	
		Tgl.	
BUKTI SETOR BANK			
nama	Bank	no.cek	jumlah rupiah



no. Rek	cek	
	uang tunai	
	jumlah	
Tanda tangan penyetor	pengesahan bank	

Gambar 4Bukti Setor Bank

4 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* memiliki beberapa jaringan prosedur yang harus di taati di setiap bagian sehingga membentuk suatu sistem penerimaan kas yang padu. Beberapa jaringan tersebut adalah :

Prosedur pelayanan penjualan. Pada prosedur ini fungsi pembeli datang untuk membeli barang dagangan yang dibantu bagian operasional. Kemudian pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas kemudian pembeli menerima barang yang dibeli beserta bukti pembayaran.

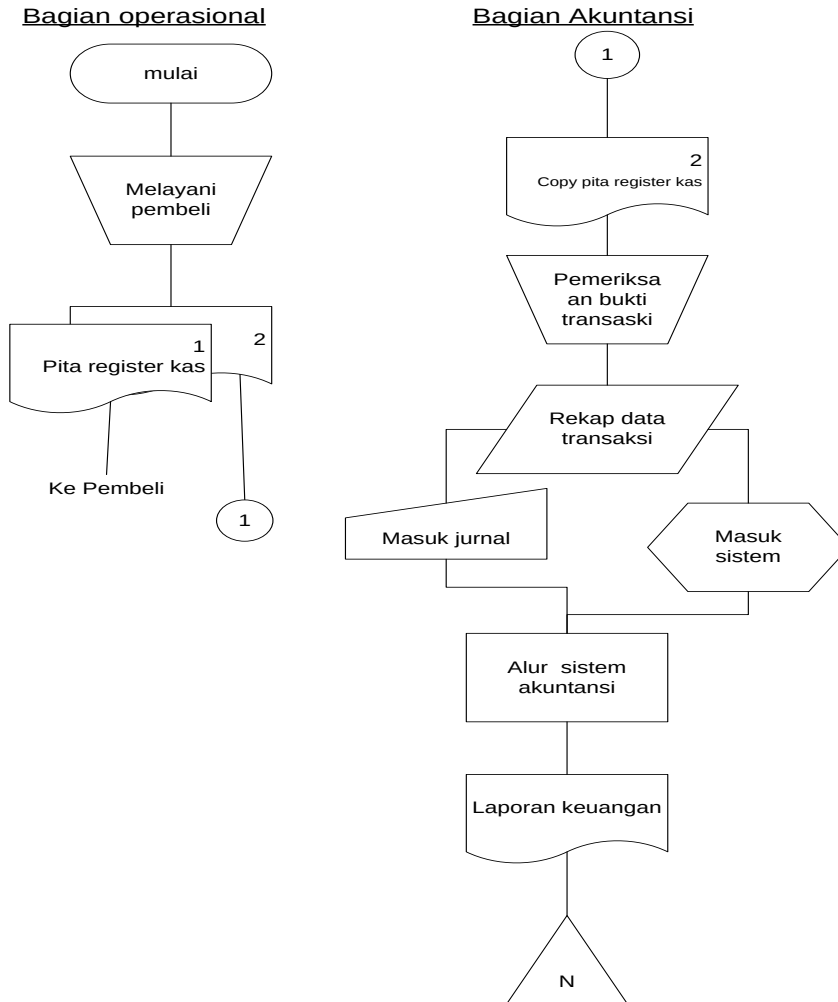
Prosedur penerimaan kas. Dalam prosedur ini fungsi kas menerimapembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran kepada pembeli untuk untuk memungkinkan pembeli membawa barang dagangan yang dibeli.

Prosedur pencatatan penerimaan kas. Dalam prosedur ini fungsi akuntanasi mencatat penerimaan kas yang diterima dari bagian kasa setiap hari untuk dilakukakn penjurnalan. Bagian akuntansi akan menerima bukti setor kas yang dibuat oleh bagian kasa sebagai bukti kas telah disetorkan ke bagian akuntansi.

Prosedur penyetoran kas ke Bank. Prosedur ini dilakukan oleh bagian akuntansi, dimana setiap ada kas yang berlebih dan persediaan barang dagangan masih memadai dan belum menuntut pembelanjaan maka bagian akuntansi akan menyimpan dana tersebut ke bank dimana penyetoran biasanya dilakukan setelah pembuatan laporan keuangan atas persetujuan dari *General Manager*, jika terjadi laba yang cukup signifikan maka dana boleh disetorkan dengan prosedur yang ditetapkan oleh Bank kemudian bagian akuntansi harus menyimpan slip setoran sebagai bukti penyetoran kas ke Bank.

Prosedur pencatatan harga pokok penjualan. Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

5 Bagan Alir Sistem Akuntansi Penerimaan Kas



Gambar 5 Flow Chart Sistem Penerimaan Kas Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage*

6 Pengendalian Internal

Unsur pengendalian internal yang diterapkan oleh Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* adalah dalam sistem akuntansi penerimaan kas sebagai berikut:

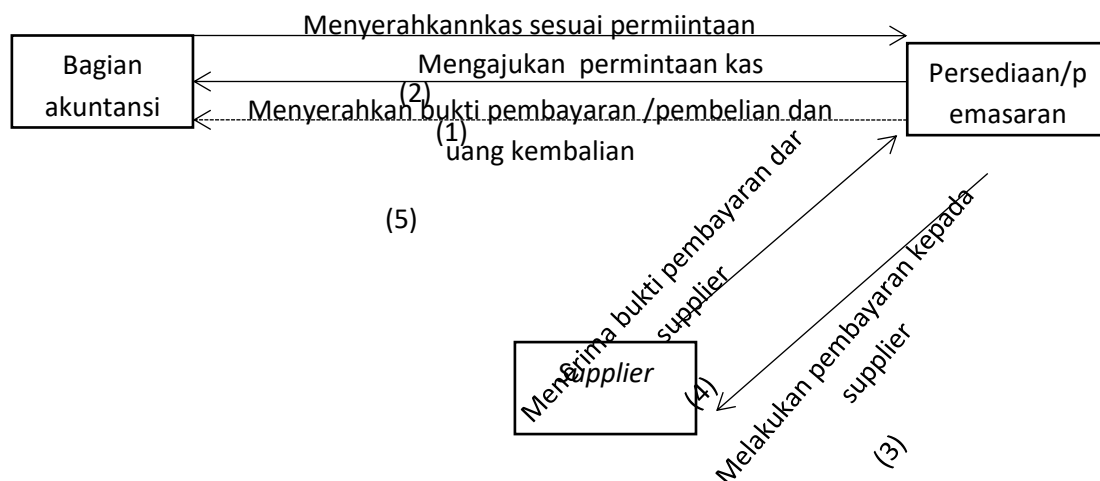
- a. Organisasi
 - i. Fungsi penjualan dipisahkan dengan fungsi akuntansi
 - ii. Fungsi kas dan fungsi akuntansi hanya bertemu pada malam hari saat penyetoran kas
 - iii. Transaksi penjualan barang dagangan dilaksanakan fungsi penjualan, fungsi kas dan fungsi akuntansi.
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan
 - i. Pembayaran pembeli atas barang dagangan harus disertai bukti struk pembayaran
 - ii. Tidak mengakui pembelian secara hutang untuk jenis barang dagangan apapun
 - iii. Penyerahan kas dari bagian kasa ke bagian akuntansi harus membubuhkan tanda tangan kedua belah pihak
 - iv. Penyetoran kas ke Bank harus mendapatkan persetujuan dari *General Manager*.
- c. Praktik yang sehat

- i. Nomor bukti pembayaran atau pita register kas harus tersusun secara urut, tidak boleh acak atau putus ditengah jalan
- ii. Jumlah kas yang diterima dari fungsi kas harus diserahkan fungsi akuntansi pada saat penutupan kantin didalam hari, jika bagian akuntansi berhalangan akan digantikan oleh General Manager
- iii. Perhitungan saldo kas yang ditangan fungsi kas atau fungsi akuntansi diperiksa secara mendadak oleh General Manager dan akan ditanyakan setiap saat.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Kantin *Kasih Bangsa Soft Beverage*

1 Deskripsi Kegiatan

Pengeluaran kas pada Kantin *Kasih Bangsa Soft Beverage* dilakukan dengan pembayaran secara tunai mengingat transaksi yang dilakukan masih relatif kecil, namun ada beberapa tahapan yang harus dilalui sebelum kas tersebut keluar dari tangan bagian akuntansi. Pengeluaran kas dimulai dari permintaan bagian yang membutuhkan aliran kas yang dalam hal ini adalah bagian persediaan dan bagian pemasaran. Bagian persediaan membutuhkan kas untuk melakukan pembelian barang kepada pemasok dan pembayaran terhadap barang konsinyasi yang telah terjual sedangkan bagian pemasaran membutuhkan kas untuk membuat program promosi kantin dan pembelian properti yang digunakan untuk promosi. Setelah bagian akuntansi mengeluarkan kas dan sudah direalisasikan maka bagian akuntansi akan menerima bukti pemakaian kas yang nilainya harus sama dengan bukti permintaan kas, jika terjadi selisih maka harus dikembalikan lagi ke bagian akuntansi.



Gambar 6 Alur Prosedur Pengeluaran Kas

Dalam alur prosedur ini bagian persediaan atau pemasaran menentukan barang apa yang ingin dibeli dan berapa kas yang dibutuhkan, kemudian membuat permintaan kas yang diakhiri dengan bukti penggunaan kas dan penyerahan sisa kas jika ada.

2 Fungsi yang Terkait

Fungsi persediaan. Fungsi ini bertanggung jawab atas ketersediaan barang dagangan sehingga membutuhkan aliran kas untuk melakukan pembelian barang dagangan. Selain itu fungsi ini juga bertanggung jawab menjalin kerjasama dengan pihak pemasok. Fungsi ini mendapat aliran kas berdasarkan permintaan kas yang dibuat oleh bagian persediaan.

Fungsi pemasaran. Fungsi ini tidak membutuhkan kas yang cukup banyak karena penggunaannya tidak terlalu signifikan yaitu sebatas pembuatan program promosi dan beban yang timbul akibat periklanan yang telah ditetapkan karena kegiatan menjual barang dagangan



sudah ditangani bagian operasional, bagian pemasaran tetap mendukung kegiatan usaha. Fungsi ini tetap harus menjalankan prosedur pengeluaran kas yang sama dengan fungsi persediaan.

Fungsi akuntansi. Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengeluarkan kas yang diminta oleh bagian pemasaran ataupun bagian persediaan berdasarkan bukti permintaan kas. selain itu fungsi ini harus mencatat kas yang keluar untuk kegiatan operasional dengan menerima bukti kas keluar sebagai acuan pencatatan. Kemudian setelah bukti kas keluar diterima bagian akuntansi berhak menagih selisih kas antara kas yang diserahkan dengan kas yang dibelanjakan baik dari bagian persediaan maupun bagian pemasaran berdasarkan bukti penggunaan kas.

4.4.3 Dokumen yang Digunakan

Permintaan kas. Form ini digunakan oleh bagian persediaan dan bagian pemasaran untuk meminta kas kepada bagian akuntansi yang nantinya akan disetujui oleh bagian akuntansi dengan penyerahan kas yang diminta dan bukti kas keluar.

PERMINTAAN KAS			
Nama bagian	Nama departemen	Tanggal permintaan	Nomor permintaan
Keperluan :			
Jumlah rupiah (dalam huruf) :			
Jumlah dalam angka		Dept.yang menyetujui	Dept.yang meminta

Gambar7 Form Permintaan Kas

Bukti kas keluar. Dokumen ini merupakan bukti dikeluarkannya kas oleh bagian akuntansi untuk kepentingan operasional perusahaan atau merupakan jawaban atas permintaan kas yang diajukan oleh bagian yang memerlukan kas. Setelah kas dikeluarkan, bagian akuntansi akan menjurnal transaksi setelah menerima bukti pembayaran dari pemasok dan menerima selisih kas dari transaksi antara penggunaan kas dengan jumlah kas yang dikeluarkan sebelumnya.

BUKTI KAS KELUAR			
Nomor permintaan	Tgl.permintaan	Tanggal kas keluar	Bagian yang meminta
Keperluan :			
Jumlah rupiah (dalam huruf) :			
Jumlah dalam angka		Bagian Akuntansi	Penerima

Gambar 8 Bukti Kas Keluar

4 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas pada Kantin Kasih Bangsa *Soft Beverage* meliputi beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu prosedur permintaan kas, prosedur pembuatan bukti kas keluar, prosedur penyerahan kas dan prosedur pencatatan pengeluaran kas. penjelasan masing-masing prosedur tersebut adalah sebagai berikut :

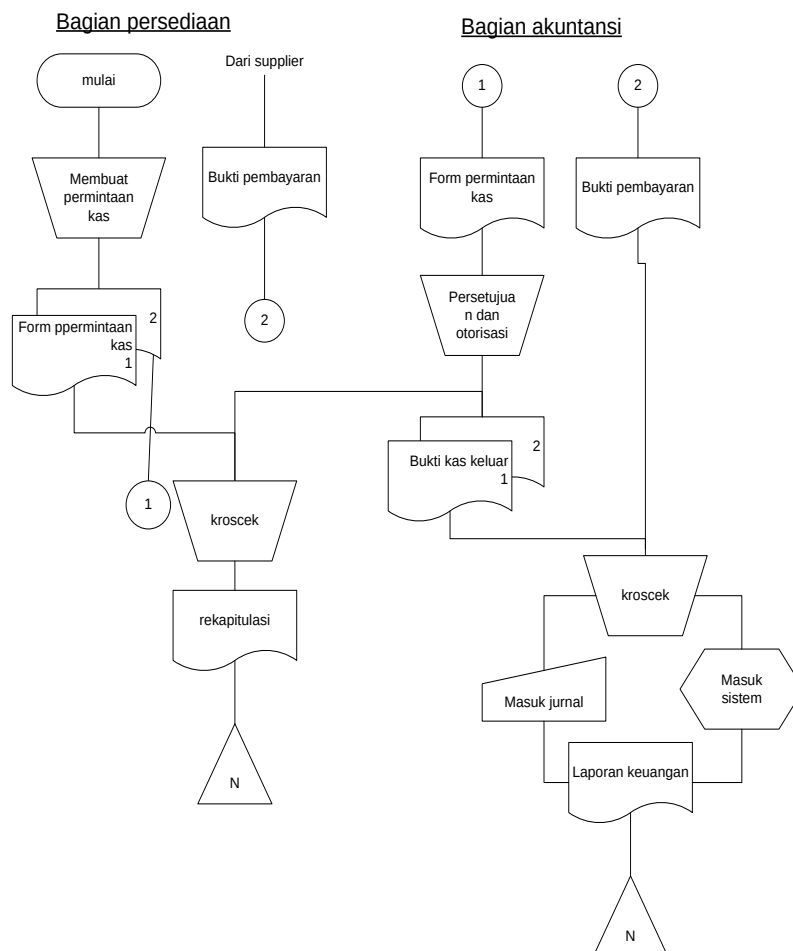
Prosedur permintaan kas. Dalam prosedur ini fungsi yang memerlukan pengeluaran kas yaitu fungsi persediaan dan fungsi pemasaran mengajukan permintaan kas kepada bagian akuntansi berdasarkan kebutuhan kas masing-masing. Setelah diotorisasi oleh bagian akuntansi, bagian akuntansi akan menerbitkan bukti pengeluaran kas beserta kas yang dikeluarkan.

Prosedur pembuatan bukti kas keluar. Berdasarkan form permintaan kas yang diterima fungsi akuntansi fungsi ini memberikan sejumlah kas sesuai permintaan yang tertera dalam form tersebut. Prosedur ini akan ditindaklanjuti dengan penyerahan kas.

Prosedur penyerahan kas. Dalam prosedur ini bagian yang memerlukan kas dan bagian akuntansi menyimpan *copy* masing-masing form permintaan kas dan bukti kas keluar, setelah semuanya lengkap kas diserahkan ke bagian yang membutuhkan kas. setelah itu tinggal menunggu bukti pembayaran dari bagian yang memerlukan pengeluaran kas.

Prosedur pencatatan pengeluaran kas. pada prosedur ini dilakukan pencatatan ke dalam jurnal transaksi yang berubungan dengan pengeluaran kas berdasarkan bukti pembayaran kepada pemasok atau bukti pembelian terhadap barang atau jasa. Pencatatan dilakukan setelah bukti tersebut diterima dan selisih kas diterima dari bagian yang sebelumnya mengajukan permintaan kas.

5 Bagan Alir Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas





=====

Gambar 9 Flow Chart Sistem Pengeluaran Kas Kantin *Kasih Bangsa Soft Beverage*

6 Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang dilakukan oleh kantin kasih bangsa soft beverage adalah :

1. Organisasi
 - a. Fungsi persediaan dan fungsi pemasaran harus terpisah dengan fungsi akuntansi
 - b. Transaksi pengeluaran kas tidak boleh dijalankan oleh bagian akuntansi sejak awal sampai akhir tanpa campur tangan fungsi lain
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan
 - a. Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari bagian akuntansi
 - b. Harus ada tanda tangan kedua belah pihak saat terjadi penyerahan kas
 - c. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas didasarkan bukti kas keluar dan didukung oleh dokumen pendukung yang lengkap
3. Praktik yang sehat
 - a. Saldo kas ditangan selalu terlindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya
 - b. Dokumen dasar dan dokumen pendukung harus selalu disinkronisasi untuk meminimalisir selisih kas
 - c. Pengambilan kas di Bank harus mendapat persetujuan dari *General Manager*
 - d. Semua pengeluaran kas harus berdasarkan kebutuhan operasional usaha
 - e. Secara periodik diadakan pencocokan terhadap jumlah fisik kas dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi
 - f. Semua nomor bukti kas keluar harus dipertanggungjawabkan oleh bagian akuntansi

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan secara keseluruhan dalam kegiatan usaha Kantin *Kasih Bangsa Soft Beverage*, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Kantin *Kasih Bangsa Soft Beverage* adalah salah satu jawaban atas tantangan berwirausaha di usia dini dan merupakan pembuktian bahwa tidak pernah ada pembatasan bagi siapapun untuk berwirausaha. Terbukti bahwa seorang mahasiswa yang memiliki kesibukan belajar di perguruan tinggi dan bekerja diperusahaan swasta masih dapat menjalankan usaha yang berdampak positif bagi lingkungan sekitar.
2. Pada awal berdirinya Usaha Kantin *Kasih Bangsa Soft Beverage* pendiri mengalami beberapa tantangan seperti keterbatasan modal, sarana dan prasarana dan lain-lain, namun usaha ini tetap dapat bertahan dari tahap memulai usaha, mempertahankan sampai mengembangkan usaha ini. Konsep yang matang dan ketekunan adalah kunci sukses dalam menjalankan sebuah usaha.
3. Dalam menjalankan usaha ini ada beberapa strategi yang diterapkan untuk menarik minat pembeli dan mendorong kemajuan usaha yaitu strategi *free vitacimin* dan *price rotation* yang terbukti efektif dalam pelaksanaannya.
4. Siklus akuntansi yang dipakai adalah penggunaan jurnal sebagai catatan harian kemudian posting ke dalam buku besar, neraca saldo, ayat penyesuaian, neraca saldo disesuaikan dan diakhiri pada laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.
5. Dalam sistem akuntansi penerimaan kas dijalankan oleh bagian operasional dan bagian akuntansi yang membentuk fungsi penjualan dan fungsi penerimaan kas dan menjalankan jaringan prosedur penjualan, penerimaan kas, penyetoran kas ke pihak Bank dalam penyimpanan kas dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan dibawah pengendalian General Manager.
6. Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dijalankan oleh bagian persediaan dan bagian pemasaran untuk pembelian barang dagangan dan pembayaran beban yang menjalankan prosedur permintaan kas, prosedur pembuatan bukti kas keluar, penyerahan kas dan rekapitulasi terhadap harga pokok penjualan barang dagangan yang juga dikendalikan oleh General Manager sebagai



=====

pimpinan puncak manajemen yang harus selalu memberikan pengaruh dalam usaha yang dijalankan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengajukan saran-saran bagi pihak yang mungkin ingin menjalankan bisnis serupa agar bisa lebih maju dan berkembang yaitu sebagai berikut :

1. Keterbatasan modal material bukanlah penghalang untuk membangun sebuah usaha yang besar karena modal yang diperlukan dalam membangun sebuah usaha pada dasarnya adalah ketekunan dan konsep yang matang. Modal dan perlengkapan lainnya hanyalah sebuah alat untuk menunjang keberhasilan suatu usaha. Jadi lebih baik memfokuskan diri pada penetapan strategi bisnis dan pengembangan usaha.
2. Dalam penetapan sistem yang hendak dijalankan alangkah baiknya memulai dari hal yang sederhana sebagai fondasi perkembangan usaha di masa mendatang. Penetapan sistem harus ditunjang dengan sistem pengendalian yang saling terkait satu sama lain karena sistem adalah sebuah kebutuhan yang cukup vital dalam membangun sebuah usaha.
3. Sistem yang pertama harus dimiliki dalam menjalankan usaha adalah sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang harus disusun secara klerikal karena kas merupakan hal yang harus dikelola secara cermat untuk perkembangan usaha dan menjamin keberhasilan sebuah usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto, 2004, *Sistem Informasi Manajemen*, Linggar Jaya, Bandung.
- Baridwan, Zaki, 2003, *Sistem Akuntansi*, BPFE, Yogyakarta.
- Belkoui, Ahmed Riahi, 2000, *Teori Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Empat, Jakarta.
- Jogiyanto, HM, 2005, "*Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur*
- Mulyadi, 2008, *Sistem Akuntansi*, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*", Andi, Yogyakarta.
- Warren, Fees, Reeve, 2005, *Pengantar Akuntansi*, Edisi ke dua puluh satu, Salemba
- <https://www.google.co.id/search=SISTEM+AKUNTANSI>